BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentang Sistem Informasi Laporan Pembelian dan Penjualan di PT.PARMIGAS Bandung di jalan Soekarno-Hatta no.506 Bandung.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Salah satu usaha keluarga H. Djoyo Sutisno adalah pengelolaan dan penggunaan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Minyak untuk umum (SPBU). Usaha ini dimulai semenjak 1993 sebagai berikut :

- Tahun 1993 SPBU 34-0816, Caringin, Bandung
- Tahun 1999 SPBU 34-0942, Cikancung, Bandung
- Tahun 2004 SPBU 34-26214, Panumbangan, Ciamis

Dengan adanya beberapa SPBU, maka untuk pengembangan bisnis SPBU dengan pelayanan ang memuaskan konsumen serta mengembangkan bisnis di bidang minyak dan gas lainnya maka pada tanggal 3 Januari 2006 dibentuk suatu Perusahaan Perseroan Terbatas dengan akta Notaris No.1, dikeluarkan oleh Notaris Drs. Yudi Priadi.SH. SK. No. C.107 HT.03.02 Thn 2004 dengan nama **PT.PARMIGAS.**

Untuk pertama kalinya modal dasar perusahaan ini berjumlah Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) terbagi atas 500 (lima ratus) saham,

masing-masing dengan nominal sebesar Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah). Masing-masing pemegang saham adalah sebagai berikut :

1. Hj. Lien Marliana : 100 saham atau senilai Rp.100.000.000,00 (20%)
2. Rini Anggraeni : 100 saham atau senilai Rp.100.000.000,00(20%)
3. Tommy Nugraha : 300 saham atau senilai Rp.300.000.000,00(60%)

Untuk pertama kalinya susunan Dewan Direksi dan Dewan Pengurus berdasarkan akta pendrian adalah sebagai berkut :

Komisaris : Hj. Lien Marliana

Direktur Utama : Tommy Nugraha

Direktur : Rini Anggraeni

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

3.1.2.1 Visi

Kami sebagai perusahaan dan mitra terpercaya dalam mendukung kebutuhan Bahan Bakar Minyak dan produk turunan lainnya, dengan konsistensi fokus bisnis tidak hanya sebatas melayani kebutuhan konsumen akan prodak Bahan Bakar Minyak, tetapi juga membantu konsumen mendapatkan nilai lebih dari pada produk Bahan Bakar Minyak tersebut dengan memberikan solusi-solusi efisiensi biaya dalam hal pemakaian Bahan Bakar Minyak.

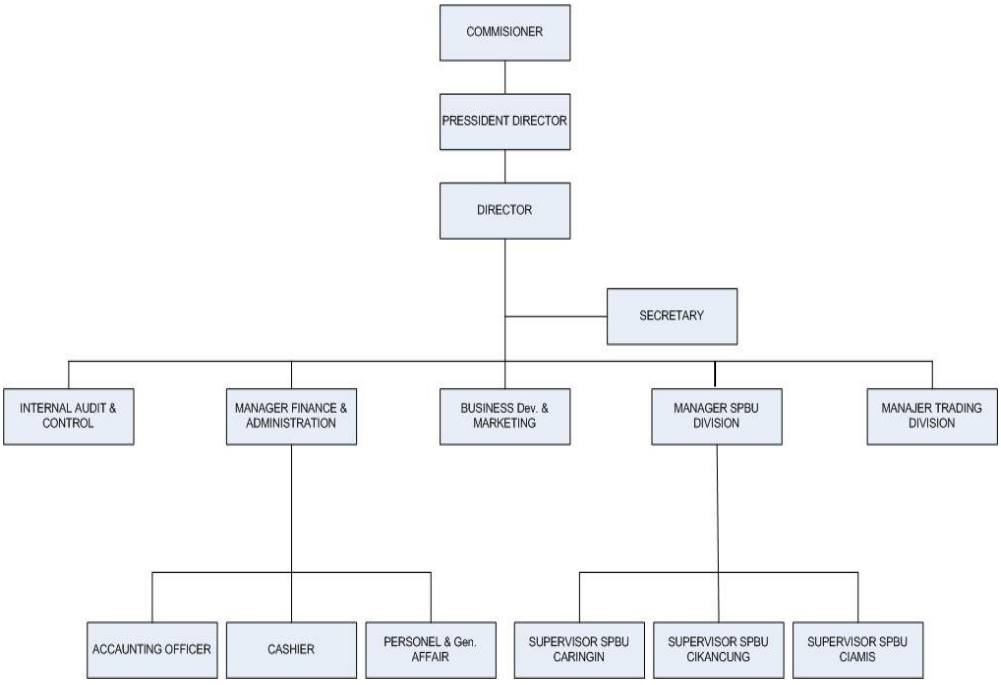
3.1.2.2 Misi

Kami akan bekerjasama untuk memperluas dukungan untuk mengembangkan inovasi dan strategi kreatif tanpa henti dengan dukungan teknologi terkini agar pihak SPBU memenangkan loyalitas pelanggan dan

menghasilkan keuntungan demi pertumbuhan perusahaan yang terarah serta kuat secara finansial.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi adalah suatu bagan yang menggambarkan hubungan wewenang tanggung jawab bagi setiap jenjang atau bagian yang berada dalam organisasi. Adapun Struktur Organisasi dari PT.PARMIGAS bandung adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.1.4. Deskripsi Tugas

1. *President director*
    a. Memimpin dan mengawasi seluruh operasional perusahaan serta bertanggungjawab kepada komisaris serta seluruh pemegang

saham perusahaan atas kinerja serta hasil divisi usahanya selama periode.

b. Memberikan suatu kebijakan-kebijakan.
c. Berhak menerima dan mengeluarkan karyawan.
d. Melakukan pengawasan baik internal maupun eksternal dalam segala bidang dalam rangka melancarkan program kerja usaha.
e. Bertugas mengawasi dan mengontrol jalannya kegiatan perusahaan secara keseluruhan.

2. *Secretary*

   Membantu menyusun laporan maupun surat perusahaan.

3. *Internal audit & control*

   Mengawasi dan memeriksa keuangan

4. *Supervisor* SPBU

   Kepala bagian pengamat/pengawas SPBU

5. *Manager*

   Mengetahui semua surat yang masuk dan memeriksa laporan – laporan.

6. *Cashir*

   Kepala bagian kas/Pemegang kas

7. *Accounting officer*

   Kepala bagian akuntansi/pemegang pembukuan kantor

3.2 Metode Penelitian

Untuk melakukan pemelitian yang baik harus adanya suatu proses yang teratur dan terarah. Oleh karena itu diperlukan suatu metodologi untuk melakukan suatu penelitian.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam membangun Sistem Informasi yang kompleks membutuhkan metode-metode atau paradigma pengembangan yang mampu membantu menganalisis dan mendesain secara lebih detail sehingga informasi yang di hasilkan lebih akurat. Penyusunan usulan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu mengumpulkan data kemudian menganalisanya serta memaparkan hasil pengamatan di lapangan.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis dan metode pengumpulan data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Menurut Jonathan Sarwono (2006) adalah sebagai berikut :

"Data Primer yaitu data yang di peroleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara".

a. Observasi

   Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, prilaku, objek-objek yang di lihat dan hal-hal lain yang di perlukan dalam mendukung penelitian yang sedang di lakukan.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung kepada pewawancara (pengumpul data) dengan responden.

c. Studi pustaka (*Library*)

Pengumpulan data dengan cara mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan di bahas dalam usulan penelitian ini dari berbagai sumber buku.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Menurut Jonathan Sarwono (2006) adalah sebagai berikut :

"Data Sekunder yaitu data yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang di teliti".

Data sekunder dapat berupa Studi Pustaka, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari hal-hal yang terkait untuk penelitian yang di dapat dari buku, laporan, ataupun modul lainya.

3.2.3 Metode Pendekatan Dan Pengembangan Sistem.

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah berorientasi pada data, yaitu menekankan pada karakteristik data yang akan diproses.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem adalah metode yang menggunakan aliran data atau informasi yang mengalir pada sistem. Dalam hal ini metode pendekatan terstruktur.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Adapun untuk metode perancangan sistemnya menggunakan prototype.

Prototype memberikan ide bagi pembuat maupun pemakai tentang cara sistem akan berfungsi dalam bentuk lengkapnya.

Adapun langkah-langkah pada model *prototype* jenis I sebagaimana dikemukakan oleh Raymond McLeod Jr. (2001 : 151) adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kebutuhan pemakai

   Analis sistem mewawancarai pemakai untuk mendapatkan gagasan dari apa yang diinginkan pemakai terhadap sistem.

2. Mengembangkan *prototype*

   Analis sistem, mungkin bekerjasama dengan spesialis informasi lain, menggunakan satu atau lebih peralatan *prototyping* untuk mengembangkan sebuah *prototype*

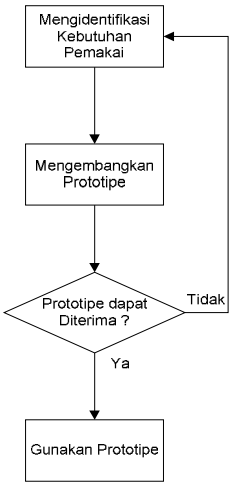
3. Menentukan apakah *prototype* dapat diterima.

Analis mendidik pemakai dalam penggunaan *prototype* dan memberikan kesempatan kepada pemakai untuk membiasakan diri dengan sistem.

4. Menggunakan *prototype*

   Prototype ini menjadi sistem operasional

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.2 Pengembangan *Prototype* Jenis I berikut ini:



Gambar 3.2 Pengembangan *Prototyping* jenis I

(Sumber : Raymond McLeod Jr. 2001)

Beberapa daya tarik dari model *prototype*, yaitu :

1. Komunikasi antara analis sistem dan pemakai membaik
2. Analis dapat bekerja lebih baik dalam menentukan kebutuhan pemakai
3. Pemakai berperan lebih aktif dalam pengembangan sistem

4. Spesialis informasi dan pemakai menghabiskan lebih sedikit waktu dan usaha dalam mengembangkan system
5. Penerapan menjadi lebih mudah

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu analisis dan perancangan sistem adalah sebagai berikut :

1. *Flow Map*

   Flow Map merupakan alat bantu dalam menelusuri arus dokumen yang yang digunakan dalam sistem.

2. *Diagram Konteks*

   Diagram Konteks yaitu *level* teratas dari diagram arus data yang merupakan penggambaran secara besar dan umum.

3. *Data Flow Diagram*

   DFD (*Data Flow Diagram*) yaitu aliran data merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur dan dokumentasi dari sistem yang baik.

4. Kamus Data

   Kamus data merupakan suatu bagian yang berfungsi untuk merancang *file database* yang akan dibuat, sehingga *file database* akan lebih teratur dan sesuai dengan tujuan perancangan.

5. Normalisasi

   Noramalisasi merupakan proses untuk mengubah suatu relasi yang memiliki masalah kedalam dua buah atau lebih yang tidak memiliki

masalah yang biasanya disebut anomali. Anomali adalah proses pada *database* yang memberikan efek samping yang tidak diharapkan.

6. Relasi Tabel

   Relasi tabel database dengan struktur data hubungan dapat digambarkan dalam bentuk tabel. Kolom dari tabel menunjukkan atribut dari file. Atribut ini menunjukkan *item* data atau *field*. Kumpulan nilai dari *field* atau *item* data disebut juga dengan istilah *domain*.

7. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

   ERD (*Entity Relationship Diagram*) merupakan salah satu metode pemodelan data dengan menggunakan simbol-simbol sederhana namun dapat mewakili data secara keseluruhan. ERD menerangkan entitas apa saja yang terlibat dan menunjukkan hubungan antara entitas tersebut atau hubungan antar atribut atau juga antar entitas dan atribut.

3.2.4 Pengujian Software

Metode pengujian software dengan menggunakan metode pengujian *black box*. Metode *Black Box* dikenal juga dengan *Input-Output Testing* atau *Data Driven Testing*. Pengujian *Black Box* Berkonsentrasi untuk menemukan kondisi dimana program tidak berjalan sesuai dengan spesifikasi (fungsional). *Black Box* tidak mengenal stuktur internal dari program. Untuk bisa menemukan kesalahan, diperlukan *exhaustive input testing* (menggunakan segala macam kemungkinan sebagai *input*).

Pengujian Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai menggunakan metode *black box* testing, dengan pengujian terfokus pada persyaratan fungsionalitas dari perangkat lunak yang akan dibangun. Dengan demikian dapat diperoleh serangkaian kondisi masukan yang semuanya menggunakan persyaratan fungsional. Pengujian *black box* dapat menemukan kesalahan denga kategori sebagai berikut :

1. Fungsi – fungsi yang tidak sesuai.
2. Kesalahan antar muka.
3. Kesalahan struktur data.

Faktor pengujian yang digunakan dalam pengujian *software* ini antara lain:

1. *Authorization*

   Menjamin data diproses sesuai dengan ketentuan, pada sistem informasi yang dibuat ada beberapa bagian yang berhak mengakses sistem yaitu diantaranya:

   a. Pimpinan
   b. Bagian Administrasi

2. *Reliability*

   Menekankan bahwa aplikasi yang dilaksanakan dalam fungsi sesuai yang diminta dalam periode waktu tertentu. Pembetulan proses tersangkut kemampuan system untuk memvalidasi proses secara benar.

   a. *Input* data pegawai, Penjualan, Pembelian
   b. Hapus
   c. Cari

d. Simpan

3. *Correctness*

   Menjamin pada data yang dimasukan, proses dan output yang dihasilkan dari aplikasi harus akurat dan lengkap.

4. *File Integrity*

   Menekankan pada data yang dimasukkan melalui aplikasi akan tidak bisa diubah. Prosedur yang akan memastikan bahwa file yang digunakan benar dan data dalam file tersebut akan disimpan sekuensial dan benar.

5. *Easy of Use* Menekankan perluasan usaha yang diminta untuk belajar, mengoperasikan dan menyiapkan inputan, dan menginterpretasikan output dari sistem. Faktor ini tersangkut dengan *usability* sistem terhadap interaksi antara manusia dan sistem.